Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Imas Nuril

NIM : P17324219051

Judul LTA : By.A usia 3 bulan pertumbuhan perkembangan normal dengan *oral trush*

Dosen Pembimbing : Risna Dewi Yanti, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Kamis 24 Februari 2022	Pengarahan pengambilan kasus	Pembagian kasus balita diganti dengan kasus bayi		
2.	Sabtu 26 Februari 2022	Konsultasi pasien LTA	Dilakukan Asuhan		
3.	Senin 28 Februari 2022	Konsultasi dokumentasi asuhan bayi BAB IV	Perbaikan dokumentasi		
4.	Selasa 01 Maret 2022	Konsultasi BAB I	Perbaikan dokumentasi LTA dan pengarahan tindak lanjut		
5.	Rabu 16 Maret 2022	Konsultasi BAB I dan BAB IV	Perbaikan BAB I		

6.	Selasa 22 Maret 2022	Konsultasi BAB I	- Perbaikan BAB I - Pengarahan membuat BAB II		
7.	Kamis 25 Maret 2022	Konsultasi BAB I dan BAB II	Perbaikan BAB I dan BAB II		
8.	Minggu 10 April 2022	Konsultasi BAB I, BAB II, dan BAB IV	- Perbaikan BAB I, BAB II dan BAB IV - Melanjutkan menyusun BAB V		
9.	Kamis 28 April 2022	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V	- Perbaikan BAB II dan BAB IV - Revisi dikumpulkan hari rabu di google drive		
10.	Senin 9 Mei 2022	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V	- Perbaikan isi BAB - Pembuatan satu rangkap LTA lengkap		
11.	Jumat 20 Mei 2022	Konsultasi LTA lengkap	- Perbaikan Cover - Perbaikan		

			latar belakang, metodologi dan penatalaksanaan		
12.	Senin 30 Mei 2022	Konsultasi halaman depan BAB I, BAB II dan BAB III	- Perbaikan BAB I - Perbaikan metodologi		
13.	Kamis, 02 Juni 2022	Konsultasi BAB IV sampai lampiran	- Perbaikan cara penulisan - Memperjelas setiap bagian		
14.	Kamis, 16 Juni 2022	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	- Perbaikan patofisiologi - Penambahan, sistem imun bayi, masalah lazim pada bayi		
15.	Jumat, 24 Juni 2022	Konsultasi LTA satu rangkap	- Perbaikan daftar pustaka - Perbaikan lembar bimbingan		

16.	Senin 27, Juni 2022	Kosultasi perbaikan daftar pustaka dan lembar bimbingan	ACC		

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI

PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa	:	Imas Nuril
NIM	:	P17324219051
Judul LTA	:	By.A usia 3 bulan pertumbuhan perkembangan normal dengan *oral trush*
Tanggal Ujian LTA	:	28 Juni 2022
Penguji LTA	:	1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes 2. Eva Sri Rahayu, M.Keb 3. Risna Dewi Yanti, M.Keb

NO	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Jumat, 01 Juli 2022	Konsultasi perbaikan judul, abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB IV, dan daftar pustaka	Perbaikan BAB II	Risna Dewi Yanti, M.Keb	
2.	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi perbaikan BAB II	ACC penguji III	Risna Dewi Yanti, M.Keb	
3.	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi perbaikan judul, abstrak, BAB I, BAB II, BAB	ACC penguji I	Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes	

		III, BAB IV, BAB V, BAB IV, dan daftar pustaka			
4.	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi perbaikan judul, abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB IV, dan daftar pustaka	- Perbaikan aplikasi manajemen kebidanan, dan redaksi pembahasan - ACC penguji II	Eva Sri Rahayu, M.Keb	

Lampiran 3

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARIS FERDIYANTO

Usia : 32

Hubungan dengan pasien : ~~suami~~/ayah/ ~~ibu~~*

Alamat : PESONA BATAVIA BLOK A5/9 RT03 RW07 KAB. BOGOR

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/istri sayaberikut ini:

Nama : ARSHAKA ARSHENIO FERDIYANTO

Usia : 3 BULAN

Alamat : PESONA BATAVIA BLOK A5/9 RT03/RW07 KAB. BOGOR

Diagnosa : By. A usia 3bulan pertumbuhan dan perkembangan normal dengan oral trush

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Februari 2022

(ARIS FERDIYANTO)

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sinta Nuryati, M.Keb

NIP : 198001022002122002

Jabatan : Bidan

Institusi : Praktik mandiri Bidan

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Imas Nuril

NIM : P17324219051

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : By. A

Usia : 3 bulan

Alamat : Jampang Bogor

Diagnosa : By. A usia 3 bulan pertumbuhan dan perkembangan normal dengan oral trush

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 26 Februari 2022

Bd. Sinta Nuryati, M.Keb

Jl. Raya Bogor No.40 Jampang - Bogor

(Sinta Nuryati, M.Keb)

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Mencuci Tangan Efektif
Penyuluh : Imas Nuril
Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022
Sasaran : Keluarga By.A
Tempat : PMB Bidan S

A. Tujuan
   1. Tujuan Instruksional khusus
      Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga By.A diharapkan dapat mengerti dan memahami tentang cuci tangan 6 langkah dan dapat mempraktikan dalam proses menyusui By.A
   2. Tujuan Instruksional Umum
      a. Menjelaskan definisi cuci tangan
      b. Menjelaskan manfaat cuci tangan
      c. Menjelaskan waktu yang diutamakan mencuci tangan
      d. Menjelaskan dampak jika tidak cuci tangan
      e. Menjelaskan 6 langkah cuci tangan
B. Metode
   Ceramah
C. Media
   Buku KIA
D. Evaluasi
   Ibu dapat memeragakan bagaimana cuci tangan 6 langkah, serta menyebutkan ulang tujuan, manfaat, dampak jika tidak cuci tangan.

MENCUCI TANGAN EFEKTIF

1. Pengertian

   Mencuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanik dari kulit kedua tangan dengan memakai air dan sabun. Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun, CTPS ini jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja.
2. Menjelaskan manfaat cuci tangan
   a. Membebaskan tangan dari kuman dan mikroorganisme
   b. Menghindari kuman masuk kedalam tubuh
   c. Menghindari infeksi silang
   d. Menurunkan penyebab diare dan ISPA
   e. Mencegah infeksi kulit dan mata
3. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan
   a. Sebelum makan
   b. Setelah buang air besar
   c. Sebelum menjamah makanan
   d. Sebelum menyusui/menyiapkan susu
   e. Setelah beraktivitas
4. Menjelaskan dampak jika tidak cuci tangan
   a. Mudah terkena pilek
   b. Diare

      Gangguan saluran pencernaan salah satunya ialai disebabkan oleh perpindahan virus atau bakteri dari dan melalui tangan hingga masuk ke saluran pencernaan.
   c. Keracunan makanan
   d. Terinfeksi bakteri E. Coli

      Escherichia Coli adalah bakteri yang menyebar dari kotoran satu orang ke orang lain. Tidak mencuci tangan setelah menggunakan toilet umum akan menjadi penyebab terinfeksi bakteri tersebut.

e. Hepatitis A

Hepatitis adalah penyakit yang disebabkan karena infeksi virus yang sangat menular pada organ hati. Salah satu proses yang memicu hepatitis A ialah virus dan bakteri yang masuk dan menulari tubuh jika jarang mencuci tangan.

5. Teknik mencuci tangan 6 langkah

Mencuci tangan dilakukan di air mengalir selama 40-60 detik.

a. Basahi tangan dengan air bersih
b. Gunakan sabun pada tangan secukupnya
c. Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya
d. Gosok punggung tangan dan sela jari
e. Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan
f. Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan
g. Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar
h. Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun
i. Gosok tangan yang bersabun dengan air bersih mengalir
j. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tisu
k. Bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tisu

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Cara Menyusui yang Efektif
Penyuluh	: Imas Nuril
Hari, Tanggal	: Sabtu, 26 Februari 2022
Sasaran	: Keluarga By.A
Tempat	: PMB Bidan S

A. Tujuan
   1. Tujuan Instruksional khusus

      Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga By.A diharapkan dapat mengerti ASI eksklusif dan dapat menyusui bayinya secara efektif
   2. Tujuan Instruksional Umum
      a) Menjelaskan definisi ASI eksklusif
      b) Menjelaskan tanda cukup ASi
      c) Menjelaskan cara menyusu yang benar
      d) Menjelaskan masalah menyusu pada bayi

B. Metode

   Ceramah

C. Media

   Leaflet

D. Evaluasi

   Ibu dapat memeragakan bagaimana posisi menyusui, menjelaskan definisi ASI eksklusif, tanda cukup ASI dan masalah menyusui pada bayi

CARA MENYUSUI YANG EFEKTIF

1. Asi Eksklusif

   ASI ekslusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga maupun negara. WHO dan UNICEF merekomendasikan kepada para ibu, bila memungkinkan memberikan ASI eksklusif sampai 6 bulan dengan menerapkan:

   a. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama lebih kurang 1 jam segera setelah kelahiran bayi.
   b. ASI eksklusif secara *on demand* atau sesuai kebutuhan bayi, setiap hari selama 24 jam.
   c. ASI sebaiknya diberikan tidak menggunakan botol, cangkir maupun dot.

2. Tanda Cukup ASI

   Bayi usia 0-6 bulan, dapat dinilai mendapat kecukupan ASI jika mencapai keadaan sebagai berikut:

   a. Bayi minum ASI tiap 2-3 jam atau dalam 24 jam minimal mendapatkan ASI 8 kali pada 2-3 minggu pertama.
   b. Kotoran berwarna kuning dengan frekuensi sering dan warna menjadi lebih muda pada hari kelima setelah lahir
   c. Bayi akan buang air kecil (BAK) paling tidak 6-8 kali sehari.
   d. Ibu dapat mendengarkan pada saat bayi menelan ASI.
   e. Payudara terasa lembek, yang menandakan ASI telah habis.
   f. Warna bayi merah (tidak kuning) dan kulit terasa kenyal.
   g. Pertumbuhan berat badan (BB) bayi dan tinggi badan (TB) sesuai dengan grafik pertumbuhan.
   h. Perkembangan motorik baik (bayi aktif dan motoriknya sesuai dengan rentang usianya).

i. Bayi kelihatan puas, sewaktu waktu saat lapar bangun dan tidur dengan cukup.
j. Bayi menyusu dengan kuat (rakus), kemudian melemah dan tertidur pulas.

3. Langkah Menyusu yang Benar
   a. Cuci tangan dengan sabun menggunakan air bersih yang mengalir.
   b. Keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan areola
   c. Letakkan bayi menghadap perut ibu atau payudara, mulailah menyusui dari payudara yang terakhir belum dikosongkan. Jika payudara besar, pegang payudara dengan ibu jari dan jari lainnya menopang bagian payudara.
   d. Rangsang bayi menggunakan jari yang didekatkan ke sisi mulut bayi (bisa menggunakan kelingking).
   e. Dekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian masukkan puting dan areola ke mulut bayi.
   f. Setelah payudara yang dihisap terasa kosong, lepaskan isapan bayi dengan menekan dagu ke bawah atau jari kelingking ibu ditempelkan ke mulut bayi. Susui berikutnya mulai dari payudara yang belum dikosongkan.
   g. Keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada puting dan areola sekitarnya, kemudian biarkan kering dengan sendirinya (jangan dilap).
   h. Sendawakan bayi.
   i. Selalu minum air putih minimal 1 gelas setelah menyusui.

4. Masalah Menyusu Pada Bayi

   Masalah pada bayi dapat berupa bayi sering menangis, bingung puting, bayi dengan kondisi tertentu seperti BBLR, ikterus, bibir sumbing, bayi kembar, bayi sakit, bayi dengan lidah pendek (*lingual frenulum).* Tangisan bayi merupakan cara berkomunikasi antara ibu dan anak, pada saat bayi menangis maka cari sumber penyebabnya, dan paling sering karena

kurang ASI, jika bayi sakit dengan muntah-muntah atau diare tetaplah berikan ASI karena ASI bukan suatu kontraindikasi pada bayi sakit.

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Rumah Sehat
Penyuluh : Imas Nuril
Hari, Tanggal : Minggu, 27 Februari 2022
Sasaran : Keluarga By.A
Tempat : PMB Bidan S

A. Tujuan
   1. Tujuan Instruksional khusus
      Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga By.A diharapkan keluarga Ny.K dapat menjaga kebersihan rumah
   2. Tujuan Instruksional Umum
      a. Memberitahu pengertian rumah sehat
      b. Menjelaskan syarat-syarat rumah sehat
      c. Menjelaskan upaya menjadi rumah sehat
      d. Menjelaskan penyakit yang dapat ditimbulkan karena lingkungan tidak sehat
B. Metode
   Ceramah
C. Media
   Leaflet
D. Evaluasi
   Ibu dapat menjelaskan pengertian rumah sehat, menyebutkan syarat-syarat rumah sehat, menyebutkan upaya menjadi rumah sehat dan menyebutkan penyakit yang dapat ditimbulkan karena lingkungan tidak sehat

RUMAH SEHAT

1. Pengertian Rumah Sehat

   Rumah sehat adalah tempat untuk berlindung atau bernaung dan tempat untuk beristirahat, sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial. Rumah sehat adalah rumah yang dapat memenuhi kebutuhan rohani dan jasmani secara layak sebagai suatu tempat tinggal atau perlindungan dari pengaruh alam luar serta memenuhi syarat-syarat rumah yang sehat. Kebutuhan jasmani misalnya : membaca, menulis, istirahat dan aktivitas lainnya. Kebutuhan rohani misalnya : perlindungan terhadap penyakit, cuaca, angin dan sebagainya.

2. Syarat-syarat Rumah Sehat

   a. Lantai sebaiknya tidak lembab,kedap air dan mudah dibersihkan. Lantai rumah terbuat dari semen atau ubin, keramik, atau cukup tanah biasa yang dipadatkan. Syarat yang penting disini adalah tidak berdebu pada musim kemarau dan tidak becek pada musim hujan. Lantai yang basah dan berdebu merupakan sarang penyakit.

   b. Atap rumah sebaiknya terbuat bahan yang tidak menimbulkan suhu panas dan memberikan rasa nyaman, misalnya dengan atap genteng. Atap genteng adalah umum dipakai baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Di samping atap genteng adalah cocok untuk daerah tropis juga dapat terjangkau oleh masyarakat dan bahkan masyarakat dapat membuatnya sendiri. Namun demikian banyak masyarakat pedesaan yang tidak mampu untuk itu maka atap daun rumbai atau daun kelapa pun dapat dipertahankan.

   c. Ventilasi digunakan untuk pergantian udara .Ventilasi yang baik dalam ruangan harus mempunyai syarat lainnya, di antaranya:

      1) Luas lubang ventilasi tetap, minimum 5% dari luas lantai ruangan. Sedangkan luas lubang ventilasi insidentil (dapat dibuka dan ditutup) minimum 5%. Jumlah keduanya menjadi 10% dikali luas lantai ruangan. Ukuran luas ini diatur sedemikian rupa

sehingga udara yang masuk tidak terlalu deras dan tidak terlalu sedikit.

2) Udara yang masuk harus udara bersih, tidak dicemari oleh asap dari sampah atau dari pabrik, dari knalpot kendaraan, debu dan lain-lain.
3) Aliran udara diusahakan ventilasi silang dengan menempatkan lubang hawa berhadapan antara 2 dinding ruangan. Aliran udara ini jangan sampai terhalang oleh barang-barang besar misalnya almari, dinding sekat dan lain-lain. Ventilasi ada 2 macam yaitu :
    a) Ventilasi alamiah melalui jendela, pintu, lubang angin lubang dinding, kurang menguntungkan karena menjadi jalan masuk binatang binatang atau vektor penyakit.
    b) Ventilasi buatan dengan menggunakan alat khusus yaitu kipas angina pengisap udara tapi tidak cocok untuk perumahan pedesaan.

d. Cahaya Rumah yang sehat memerlukan cahaya yang cukup, tidak kurang dan tidak terlalu banyak. Cahaya dibagi menjadi 2 macam yaitu:
    1) Cahaya alamiah - Cahaya alami sangat penting karena dapat mebunuh bakteri pathogen misalnya TBC yang sensitive terhadap sinar matahari. Sebaiknya jendela 15%-30% dari luas lantai. Dalam membuat jendela diusahakan sinar dapat langsung masuk keruangan tidak terhalang oleh bangunan lain, jendela sebagai ventilasi dan sebagai jalan masuk cahaya, diusahakan sinar matahari menyinari lantai, bukan dinding, diusahakan dengan genteng kaca.
    2) Cahaya buatan, sumber dari lampu listrik api diesel dan lain lain

e. Sampah Sampah – sampah di tempat tinggal dapat ditanggulangi dengan cara dibuang dilokasi pembuangan sampah (yang jauh dari lingkungan tempat tinggal), atau dengan pembuatan lubang sampah, dengan menimbun atau dikelola untuk dibuat pupuk kandang.

f. Tempat Pembuangan Tinja (Jamban) Rumah yang sehat harus mempunyai tempat pembuangan kotoran (tinja) yaitu WC/septick tank, kakus, dan lain – lain. Jarak jamban dengan sumber air minimal 10 meter.
g. Sumber Air Kualitas air tanah dan air minum harus baik dan memenuhi persyaratan kesehatan.Sumber Air (sumur), konstruksinya baik dan memenuhi syarat, perlu diperhatikan saat membuat sumur, jarak minimal dari sumber air kotor (septick tank, sumur resapan, saluran air kotor yg tidak kedap air) adalah 7 meter, agar sumur tidak tercemar.
h. Kandang hewan Kandang hewan (biasanya untuk rumah di pedesaan), letaknya diusahakan agar tidak terlalu dekat dengan rumah dan harus terpisah. Kandang hewan tidak boleh serumah dengan penghuni.

3. Upaya Menjadi Rumah Menjadi Sehat:
   a. Membuka jendela kamar setiap pagi dan siang.
   b. Membersihkan rumah dan halaman rumah setiap hari.
   c. Kamar mandi dijaga kebersihannya setiap hari.
   d. Membuang sampah pada tempatnya.
   e. Mendapat penerangan yang cukup.
   f. Dinding diusahakan berwarna terang.
   g. Menata rapi barang di rumah.
   h. Melakukan penghijauan pada halaman.
   i. Menguras bak mandi.
   j. Mengubur barang bekas.

4. Penyakit yang Dapat Ditimbulkan oleh Lingkungan yang Tidak Sehat Adapun
   a. Infeksi saluran pernapasan yakni batuk, pneumonia dan TBC
   b. Infeksi pada kulit